

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Continuity Of Care* (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Filosofi model COC menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dari pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan serta keluarga (Anggraini, Sri., 2021.) Asuhan COC yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. AKI dan AKB merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan Ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian karena ibu mengalami kehamilan dan persalinan yang mempunyai risiko terjadinya kematian (Anggraini,Sri., 2021.)

Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2019 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 118 kasus dan angka kematian bayi mencapai 556 kasus. Tahun 2020 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 149 kasus dan angka kematian bayi mencapai 846 kasus. Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTT Tahun 2021 sebanyak 181 kasus dan angka kematian bayi mencapai 955 kasus. Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 63 kasus dan angka kematian bayi mencapai 426 kasus Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan dilakukannya Asuhan Kebidanan yang komprehensif dalam pelayanan agar perkembangan atau kondisi pada ibu hamil dapat terpantau oleh bidan dengan baik. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang

dilakukan oleh seorang bidan atau tenaga kesehatan mulai dari Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), Postnatal Care (PNC), dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien (Anggraini, Sri., 2021.)

Pengertian COC merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (Hamdan, Firmansyah 2022)

Dengan melakukan COC, terjadi peningkatan keberdayaan keluarga rata-rata sebanyak 80 persen, utamanya pada peningkatannya pengetahuan, keterampilan dari keluarga dalam memberikan asuhan sesuai dengan masanya sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Dengan melaksanakan COC sebagai upaya deteksi dini kegawatan dan untuk menjaga kesehatan serta kesejahteraan ibu dan bayi

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan berkualitas selama masa kehamilan, proses bersalin, asuhan pada bayi baru lahir, masa nifas dan pelayanan keluarga berencana menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY.D.K Umur 30 Tahun G3P2A0AH1 di TPMB Periode 19 Februari s/d 15 April 2024”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah asuhan kebidanan berkelanjutan Pada Ny. D.K. G3P2A0AH1 Umur 30 Tahun Uk 38 Minggu di Praktik Mandiri Bidan Periode 19 Februari s/d 15 April 2024?”

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. D.K. G3P2A0AH1 Umur 30 Tahun Uk 38 Minggu di TPMB

## 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.D.K Umur 30 Tahun G3P2A0AH1 di TPMB dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan Persalinan pada Ny.D.K Umur 30 Tahun G3P2A0AH1 di TPMB dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny.D.K P3A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.D.K P3A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny.D.K P3A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

#### b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan

c. Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

**E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Y.L pada tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada N.T G3P2A0AH1 Di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 19 Januari s/d 22 Maret 2023”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Pembantu Lasiana sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di BPM Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. D.K. G3P2A0AH1 Umur 30 Tahun Uk 38 Minggu di Praktik Mandiri Bidan 19 Februari s/d 15 April 2024”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah varney dan soap

